

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan dari penelitian ini ialah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada mahasiswa rantau di Yogyakarta yang ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,518 dan nilai  $p = 0,000$  (nilai  $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi Kematangan Emosi pada mahasiswa rantau di Yogyakarta, maka semakin tinggi pula Penyesuaian Diri yang dimiliki. Selain itu, dapat disimpulkan jika variabel Kematangan Emosi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Penyesuaian Diri dengan kontribusi sebesar 26,9%, dan sisanya sebesar 73,1% disebabkan oleh faktor lain. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Subjek**

Mahasiswa yang tinggal jauh dari tempat asalnya menghadapi berbagai tuntutan, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Hal ini sering kali menimbulkan berbagai masalah yang memengaruhi penyesuaian diri mahasiswa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat kematangan emosi

yang tinggi. Diharapkan bahwa mereka dapat mempertahankan kematangan emosi ini, karena hal tersebut dapat berdampak positif pada peningkatan penyesuaian diri mahasiswa perantau, terutama di Yogyakarta. Dalam pengerjaan kuisioner diharapkan mahasiswa bisa membaca dan memahami dengan baik setiap aitemnya, sehingga dapat mengisi kuisioner tersebut sesuai dengan kondisi mahasiswa tersebut.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang akan menjalankan studi serupa, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan titik perbandingan dengan penelitian-penelitian lainnya. Dengan memperluas atau memfokuskan pada faktor-faktor lain yang relevan dengan Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri, serta menambah referensi lainnya sehingga lebih banyak teori terbaru yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat menemukan sumbangan korelasi pada faktor selain kematangan emosi, seperti keadaan fisik, keadaan psikologis, keadaan lingkungan, tingkat religiusitas dan kebudayaan atau faktor lainnya pada penelitian selanjutnya. Untuk menambah metodologi selanjutnya yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya Peneliti juga diharapkan dapat mengamati dan memastikan mahasiswa sebagai subjek dapat memahami aitem yang ada, sehingga subjek dapat mengisi kuisioner tersebut sesuai dengan kondisi diri subjek tersebut.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan lebih memedulikan kesejahteraan psikologis mahasiswa selama mereka menuntut ilmu terutama untuk mahasiswa yang merantau, sehingga mahasiswa dapat tetap terjaga dan dapat mempertahankan Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri yang tinggi pada mahasiswa rantau.